

Ekonomi politik media di televisi lokal Sumatera Barat = The political economy of media on local television in West Sumatra

Putri Khairina Masta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388792&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Tesis ini membahas hubungan ekonomi politik media yang ada di media lokal Sumatera Barat, bagaimana perkembangan televisi lokal di Sumatera Barat dari sisi spesialisasi, bagaimana bentuk lembaga medianya, regulasinya, modus apa yang menyebabkan televisi lokal independen akhirnya memilih untuk menjadi anggota jaringan televisi di pulau Jawa, bentuk intergrasi apa yang terjadi horizontal atau vertikal. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan paradigma kritis. Data yang di peroleh dengan cara depth interview, analisa dokumen dan observasi lapangan. Metode analisa menekankan pada dua sifat: holistik dan kontekstual. Holistik artinya memberikan gambaran secara utuh dan menyeluruh tentang kasus yang diteliti sementara kontekstual berusaha untuk mengaitkan dengan konstek sosial, ekonomi, dan politik yang ada saat kasus itu terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari regulasi media Penyiaran di Sumatera Barat mengalami ketimpangan, televisi televisi lokal yang ada tidak mampu untuk bersaing dan pada akhirnya harus rela di akuisisi oleh televisi Swasta Jakarta. UU Penyiaran no.32 tahun 2002 yang memiliki prinsip diversity of ownership itu sendiri tidak mampu mencegah praktik konsentrasi tersebut karena adanya celah penafsiran terutama pada pasal 18 ayat (1) tentang pembatasan pemusatan kepemilikan dan pasal 34 ayat (4) tentang larangan pemindahtanganan izin penyiaran. Motif ekonomi yang menjadi faktor utama lembaga penyiaran di Sumatera Barat kemudian melakukan afiliasi berintegrasi dengan televisi lain.

<hr>

ABSTRACT

This thesis explores the political economy of media relations that exist in the western Sumatran local media, describing the development of local television in West Sumatra .according to spatialization theory, as where the form of media institutions, regulations, what causes the mode of independent local television eventually choose to become members of a television network in Java, what kind of integration that occurs horizontally or vertically. This study is a descriptive qualitative research with a critical paradigm. The data obtained by means of depth interviews, document analysis and field observations. Methods of analysis focus on two properties: the holistic and contextual. Holistic means to provide a complete and comprehensive overview of the cases studied while contextual trying to associate with the social, economic, and political case when it

happened.

The results showed that the regulation of broadcasting media in West Sumatra suffered inequality, the local television television that there are not able to compete and ultimately be willing in the acquisition by a private television Jakarta. Broadcasting Act no.32 of 2002 which has the principle of diversity of ownership itself is not able to prevent the practice of concentration because of the gap, especially in the interpretation of Article 18 paragraph (1) of the concentration of ownership restrictions and Article 34 paragraph (4) on the prohibition of transfer of broadcasting licenses. Economic motives were a major factor in West Sumatra broadcasters then do integrate with other television affiliate.